

Penilaian kinerja merupakan suatu proses organisasi dalam penilaian kinerja karyawannya. Tujuan dilakukannya penilaian kinerja secara umum adalah untuk memberikan *feedback* kepada pegawai dalam upaya memperbaiki tampilan kerjanya dan upaya meningkatkan produktivitas organisasi, dan secara khusus dilakukan dalam kaitannya dengan berbagai kebijaksanaan terhadap pegawai, seperti untuk tujuan promosi, kenaikan gaji, pendidikan dan latihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi kebijakan dalam penggunaan Aplikasi SINTARI dalam menilai kinerja pegawai di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam melakukan penelitian ini. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa SINTARI dari awal penerapannya menunjukkan perkembangan dengan adanya hasil yang memuaskan. Dalam implementasi SINTARI di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ketapang, terdapat beberapa faktor hambatan diantaranya masalah listrik dan kesalahan sistem error. Strategi sosialisasi dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang dalam pelaksanaan kebijakan aplikasi SINTARI untuk memberikan pembelajaran kepada pegawai dalam pelaksanaannya. Selain itu, ketersediaan sumber daya manusia dalam implementasi kebijakan aplikasi SINTARI di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ketapang masih membutuhkan penambahan pada formasi di bidang IT.

Kata Kunci : *E-Government*; Kinerja Pegawai; SINTARI; Digitalisasi

*Performance appraisal is an organizational process in assessing the performance of its employees. The purpose of performance appraisal in general is to provide feedback to employees in an effort to improve their work performance and efforts to increase organizational productivity, and specifically carried out in relation to various policies towards employees, such as for the purpose of promotion, salary increases, education and training. The purpose of this study was to determine the extent of policy implementation in the use of the SINTARI Application in assessing employee performance in the Ketapang Regency Local Government Environment, West Kalimantan Province. Qualitative research methods were used in conducting this research. The results showed that SINTARI from the beginning of its implementation showed development with satisfactory results. In the implementation of SINTARI in the Ketapang District Government, there are several obstacle factors including electricity problems and system errors. The socialization strategy is carried out by the Ketapang Regency Government in implementing the SINTARI application policy to provide learning to employees in its implementation. In addition, the availability of human resources in implementing the SINTARI application policy within the Ketapang Regency Government still requires additional formations in the IT field.*

*Keywords: E-Government; Employee Performance; SINTARI; Digitalization*